

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diinterpretasikan serta berdasarkan pembahasan pada Bab IV dengan metode kuantitatif, maka dapat peneliti menarik kesimpulan pada kedisiplinan, komunikasi, dan kerjasama terhadap kinerja karyawan PT. Kris Cargo Bahtera, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kedisiplinan (X1) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada PT Kris Cargo Bahtera. Ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kedisiplinan, semakin tinggi pula tingkat kinerja karyawan.
2. Variabel komunikasi (X2) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada PT Kris Cargo Bahtera. Hal ini menggambarkan bahwa semakin efektif komunikasi antar karyawan, semakin baik pula kinerja mereka.
3. Variabel kerjasama (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja karyawan pada PT Kris Cargo Bahtera. Ini menandakan bahwa semakin baik tingkat kerjasama, semakin tinggi juga tingkat kinerja karyawan.
4. Variabel Kedisiplinan (X1), komunikasi (X2), dan kerjasama (X3) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif secara bersamaan (simultan) terhadap kinerja karyawan pada PT Kris Cargo Bahtera. Di antara ketiga variabel ini, Kedisiplinan (X1) memiliki pengaruh yang paling kuat. Peningkatan dalam disiplin kerja berpotensi meningkatkan kinerja karyawan karena tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi akan berdampak positif pada pelaksanaan tugas-tugas kerja yang diberikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengajukan beberapa saran pertimbangan bagi perusahaan dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi PT. Kris Cargo Bahtera

Dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan perlu menekankan pentingnya disiplin kerja karyawan. Karyawan diharapkan untuk mengikuti peraturan perusahaan agar proses kerja dapat berjalan lancar. Selain itu, kerjasama di antara karyawan juga menjadi hal yang penting, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif sesuai dengan tujuannya. Meskipun komunikasi di bagian keuangan sudah berjalan baik, namun intensitasnya perlu ditingkatkan terutama dengan bagian marketing. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengikuti instruksi dan memahami informasi guna mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan penelitian-penelitian berikutnya dapat mengadopsi pendekatan dan model yang berbeda, serta fokus pada objek yang berbeda seperti perusahaan lain atau industri yang belum dijelajahi. Selain itu, disarankan agar penelitian selanjutnya melibatkan jumlah responden yang lebih besar guna menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dan efisien. Penggunaan variabel-variabel tambahan juga perlu dipertimbangkan selain kedisiplinan, komunikasi, dan kerjasama tim terhadap kinerja karyawan, seperti motivasi, kompensasi, dan kepuasan kerja dengan dasar dukungan dari teori-teori terkini dan penelitian-penelitian terbaru.